

**MAKNA TINDAKAN MEROKOK DI KALANGAN
REMAJA PEREMPUAN PEROKOK AKTIF (STUDI
MAHASISWI DI KOTA PALEMBANG)**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Penyiaran



oleh:

**ANDRE SAMUEL PATUAN SILITONGA
(07031382025252)**

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

MAKNA TINDAKAN MEROKOK DI KALANGAN REMAJA
PEREMPUAN PEROKOK AKTIF (STUDI FENOMENOLOGI
MAHASISWI KOTA PALEMBANG)

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1

Ilmu Komunikasi

Oleh :

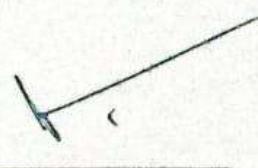
ANDRE SAMUEL PATUAN SILJUTONGA

07031281722064

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, M. Si.

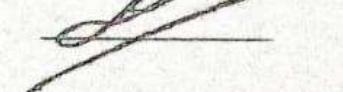
NIP: 197905012002121005



Pembimbing II

Muhamad Hidavatul Ilham, S. I. P., M. I. Kom.

NIP: 199410112022031009



Mengetahui,



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"MAKNA TINDAKAN MEROKOK DI KALANGAN REMAJA
PEREMPUAN PEROKOK AKTIF (STUDI MAHASISWI DI KOTA
PALEMBANG)"**

Skripsi
Oleh :

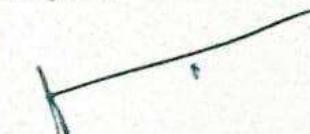
Andre Samuel Patuan Silitonga
07031382025252

Telah dipertahankan di Depan Komisi Pengaji
Pada tanggal 29 Desember 2023
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

KOMISI PENGUJI

Dr. Andries Leonardo, M. Si.

Ketua Pengaji



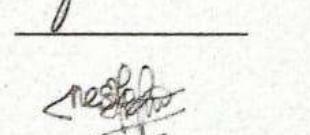
Muhamad Hidayatul Ilham, S. I. P., M. I. Kom.

Sekretaris Pengaji



Oemar Madri Bafadhal, S. I. Kom., M. Si.

Pengaji



Annisa Rahmawati, S. I. Kom., M. I. Kom

Pengaji

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Muhammad Hesni Thamrin, M.Si
NIP. 9640601992031091

PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : Andre Samuel Patuan Silitonga

NIM : 07031382025252

Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 12 Januari 2002

Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Makna Tindakan Merokok Di Kalangan Remaja

Perempuan Pernikah Aktif (Studi Mahasiswa Kota
Palembang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari dicemarkan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,



NIM. 07031382025252

HALAMAN PERSEMBAHAN

Takut akan TUHAN

adalah permulaan pengetahuan,

tetapi orang bodoh menghina hikmat dan didikan.

Amsal 1:7

Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu.

1 Timotius 4:12

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

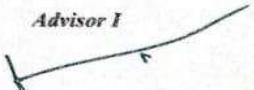
1. Hormat dan kemuliaan bagi namanya, Ku beri yang terbaik buat Bapaku Juruslamatku Tuhan Yesus Kristus dan Roh kudus yang membimbingku
2. Bapak dan Mamak tercinta yang telah mendidik, mendoakan, dan memberi kasih sayang serta menjadi panutan yang baik buat penulis.
3. Almamaterku Universitas Sriwijaya yang ku banggakan

ABSTRACT

ABSTRACT

This research is motivated by the rampant smoking among female adolescents and is mostly carried out by teenagers who are female students. Some people have different views on the existence of smoking among women. This research was conducted to find out the meaning of smoking among female active smokers (study of female students in Palembang City), using symbolic interaction theory. Examining the use of symbolic interaction theory by Herbert Mead which consists of mind, self, and society. The data collection method in this research is qualitative with descriptive method. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. Informants consisted of 6 female teenagers aged 18-20 years who live in Palembang City. Based on the results of mind research there is an entertainment motive. Self, commonplace and want to show the impact felt. Society, good support from supporting informants for adolescent girls who smoke.

Keywords: Symbolic Interaction, Adolescent Girls, Smoking Actions

Advisor I

Dr. Andries Lionardo, M. Si.
NIP: 197905012002121005

Advisor II

M. Hidayatul Ilham, S. I. P., M. I. Kom.
NIP: 199410112022031009

Palembang, 29 Desember 2023
Head of Communication Department



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP 196406061992031001

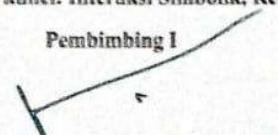
ABSTRAK

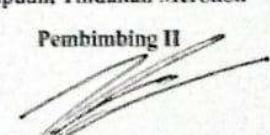
Penelitian ini dilatarbelakangi maraknya tindakan mereokok dikalangan remaja perempuan dan sebagian besar dilakukan oleh remaja yang berstatus mahasiswa. Sebagian masyarakat memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadapnya tindakan mereokok dikalangan perempuan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui makna tindakan mereokok dikalangan perempuan perekok aktif (studi mahasiswa di Kota Palembang), dengan menggunakan teori interaksi simbolik. Mengkaji dengan penggunaan teori interaksi simbolik oleh Herbert Mead yang terdiri dari pikiran, diri, dan masyarakat. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan terdiri dari 6 orang remaja Perempuan yang usianya 18-20 tahun yang berdomisili di Kota Palembang. Berdasarkan hasil penelitian pikiran terdapat adanya motif hiburan. Diri, hal biasa dan ingin menunjukkan dampak yang dirasakan. Masyarakat, dukungan baik dari informan pendukung terhadap remaja Perempuan yang merokok.

Kata kunci: Interaksi Simbolik, Remaja Perempuan, Tindakan Merokok

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andries Lionardo, M. Si.
NIP: 197905012002121005


M. Hidayatul Ilham, S. I. P., M. I. Kem.
NIP: 199410112022031009


Palembang, 29 Desember 2023
Ketua Jurusan Bmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. M. Husni Thamrin, M.Si
NIP 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kritis yang telah memberikan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Makna Tindakan Merokok di Kalangan Remaja Perempuan Perokok Aktif (Studi Mahasiswi di Kota Palembang). Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada program studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatanini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S. I. Kom., M. Si selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan IlmuPolitik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, M. Si selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
5. Bapak Muhamad Hidayatul Ilham, S. IP., M. Si selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat proposal skripsi.
6. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S. I. Kom., M. Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan proposal skripsi.
8. Seluruh Informan yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam proses pembuatan skripsi.

9. Kedua orang tuaku tercinta serta seluruh keluarga tercinta yang selalu memotivasi untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala dukungannya selama ini, baik dari dukungan moral dan finansial yang tidak henti-hentinya diberikan agar saya selalu semangat menyelesaikan pendidikan dan kuat menghadapi segala hambatan, serta doa yang selalu mengiringi setiap langkah saya.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Tuhan Yesus Kristus. Dalam penulisan proposal skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan dari berbagai aspek, mulai dari kualitas ataupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis membutuhkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan Pendidikan di masa yang akan datang.

Palembang, Desember 2022

Andre Samuel Patuan Silitonga

NIM. 07031382025252

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR/GRAFIK/SKEMA.....	xiii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Praktis.....	6
1.4.2 Manfaat Teoritis.....	7
BAB II	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Remaja Wanita.....	8
2.2 Tahapan Perilaku Merokok	8
2.3 Tipe Perokok	10
2.4 Teori Interaksi Simbolik.....	10
2.5 Kerangka Teori	13
2.6 Kerangka Pemikiran	14
2.7 Penelitian Terdahulu	15
BAB III.....	19
Metode Penelitian.....	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Definisi Konsep.....	19
3.3 Fokus Penelitian	21

3.4 Unit Analisis.....	22
3.5 Informan Peneliti	23
3.5.1 Kriteria Informan.....	23
3.5.2 <i>Key Informant</i>	23
3.5.3 Informan Pendukung	24
3.6 Sumber Data	24
3.6.1 Data Primer	24
3.6.2 Data Sekunder.....	24
3.7 Teknik Pengumpulan Data	25
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	26
3.9 Teknik Analisis Data	27
BAB IV	30
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang	30
4.2 Universitas Sriwijaya	34
4.3 Profil Informan Utama	40
5.1 Hasil Penelitian.....	44
5.2 Pembahasan Penelitian.....	51
5.3 Makna Tindakan Merokok	56
BAB VI	58
KESIMPULAN DAN SARAN	58
6.1 Kesimpulan.....	58
6.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 2.2 Fokus Penelitian	20
Tabel 3.1 Key Informan	26
Tabel 4.1 Daftar Kecamatan Kota Palembang	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Tiap Kecamatan Kota Palembang	40

DAFTAR GAMBAR/GRAFIK/SKEMA

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Teori	19
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kota Palembang	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rokok salah satu penyebab kematian terbesar di banyak negara terutama di negara berkembang karena asap rokok memiliki kandungan kurang dari 4.000 bahan kimia yang 200 dari bahan kimia itu beracun dan 43 lainnya merupakan penyebab tumbuhnya sel kanker pada tubuh manusia. Tentu saja, di kalangan remaja maupun masyarakat luas, ancaman ini tidak lagi disembunyikan (Tirtonegoro, 2022).

Selama lebih dari 10 tahun terakhir, kecenderungan perokok aktif mengalami peningkatan. Kementerian Kesehatan memberikan hasil survei global jumlah pengonsumsi tembakau berusia dewasa (Global Adult Tobacco Survey-GATS) pada 2011, dan survei terbaru tahun 2021 jumlah yang mengikuti 9.156 responden. Hasilnya kurang lebih 10 tahun terakhir, terdapatnya kenaikan yang cukup signifikan dimana perokok dewasa pada 2011 skitar 60,3 juta meningkat di tahun 2021 menjadi 69,1 juta perokok aktif (Tirtonegoro, 2022), menyebabkan Indonesia menjadi negara dengan prosentase perokok teratas di dunia saat ini, yaitu mencapai 76,2% perokok.

Masyarakat indonesia menganggap melakukan tindakan merokok merupakan hal yang biasa. Menurut Sukendro (Sukendro, 2007), kebanyakan penduduk Indonesia melakukan kegiatan merokok sebagai kebiasaan sehari-hari. Fenomena merokok dapat ditemui dengan seringnya di berbagai tempat dan dianggap sebagai pola perilaku yang lazim dalam masyarakat Indonesia.

Para pengguna merokok akan mengalami ketergantungan ketika menikmati rokok karena terdapat kandungan nikotin pada rokok. Nikotin yang membuat tubuh pengunanya mengalami rasa bergantung pada rokok. Dalam zat nikotin mengandung adiktif atau ketergantungan yang bisa merugikan penggunanya (Nurin, 2023).

Perokok di Indonesia bukan hanya dikalangan orang dewasa saja, namun kebiasaan merokok juga ada dikalangan remaja. Menurut data remaja juga melakukan tindakan merokok, selain orang dewasa. Untuk pria dan wanita, merokok biasanya dimulai ketika mereka mendekati pubertas. Jumlah perokok fase anak mengalami peningkatan tiap tahunnya, pada 2013 persentasi perokok usia di bawah umur menyentuh angka 7,20%, mengalami kenaikan di tahun 2016 8,80%, 9,10% tahun 2018, hingga pada tahun 2019 mengalami kenaik sampai di angka 10,70%, kenaikan ini cukup memperhatinkan (*GYTS| GLOBAL YOUTH TOBACCO SURVEY LEMBAR INFORMASI INDONESIA 2019*, 2019). Bila merujuk dari data Global Adult Tobaco Survey (GATS) 2021, didapatkan data bahwa sekitar 34,5% orang dewasa (70,2 juta), 65,5% pria, dan 3,3% wanita yang melakukan tindakan merokok (Ahmad, 2022).

Bila dilihat dari segi usia, usia di bawah 20 tahun seseorang mulai merokok. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), dan Sentra Informasi Keracunan Nasional (Sikernas) dari BPOM mendapatkan hasil tiga dari empat menjadi perokok di bawah 20 tahun. Data penduduk Indonesia yang berusia diatas 15 tahun/remaja yang merokok tiap hari sebesar 28,26% (Putra, 2022). Secara nasional, menurut data yang diperoleh dari BPS tahun 2022, pada umur 15-21 tahun merupakan usia awal seseorang menjadi perokok (*Badan Pusat Statistik*, 2022).

Di Indonesia, merokok menimbulkan risiko kesehatan karena tingginya prevalensi perokok remaja. Dengan jumlah data hingga 57,4% remaja laki-laki dan 55% remaja perempuan di Indonesia telah mencoba merokok, menurut data yang dikumpulkan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (Risanti Rahmadania, 2023). Perempuan yang merokok didominasi dari kalangan mahasiswa dan diikuti dari kalangan siswa perempuan (Husaini, 2006). Pada usia 15-21 adalah usia awal penyalahgunaan bahan nikotin seperti rokok (Putra, 2022).

Indonesia memiliki aturan yang melarang untuk melakukan tindakan merokok ditempat umum, namun faktanya masih terdapat pelaku tindakan merokok yang melanggar dan mengabaikan aturan tersebut. Sifat pelaku tindakan merokok yakni seenak hatinya, tindakan ini dapat mengganggu orang lain. Salah satu pelaku tindakan merokok yang terkadang mengabaikan perilaku merokok adalah mahasiswa, tindakan yang dilakukan di lingkungan kampus dapat mengganggu mahasiswa lainnya. Tindakan merokok umumnya telah melekat pada diri penduduk Indonesia terlebih lagi mahasiswa, mahasiswa terlihat lebih identik sebagai pengguna rokok daripada peran sebenarnya sebagai agen-agen perubahan. Sebernanrnya rokok dapat menimbulkan masalah kesehatan dan lingkungan namun mahasiswa tetap menjadikan penikmat rokok, pastinya mereka tahu dan paham mengenai bahaya penggunaan rokok.

Padahal tingkatan teratas bila dilihat dari kaum pelajar merupakan mahasiswa. Definisi “maha” dapat diartikan sebagai paling atau sangat, mengartikan bahwa mahasiswa adalah contoh untuk tingkatan dibawahnya namun saat ini pernyataan itu salah. Mahasiswa seharusnya dapat mematuhi aturan yang ada di setiap kampus, namun pada kenyataannya tidak mereka diikuti. Terdapatnya aturan Menteri

Kesehatan serta Menteri Dalam Negeri NOMOR 188/MENKES/PB/I/2011 NOMOR 7 TAHUN 2011 yang isinya mengenai aturan pelaksanaan lingkungan tanpa rokok, menyatakan secara tegas bahwa kawasan proses belajar mengajar merupakan kawasan bebas rokok. Mahasiswa tidak lagi menjadi panutan yang baik, penyebabnya sering kali dijumpai dalam kehidupan sehari-hari yaitu, perilaku merokok.

Mahasiswa yang melakukan tindakan merokok sangatlah wajar, namun ketika tindakan itu dilakukan oleh mahasiswi sangatlah tidak pantas untuk di lakukan. Dalam penelitian Atika Rusy Kuncoro (Kuncoro, 2011), banyak pandangan yang negatif yang sangat mudah terucap bagi kalangan perempuan yang melakukan tindakan merokok di tempat umum, contoh penilaian negatif perempuan “tidak benar”, perempuan “nakal”, perempuan “liar”, bahkan perempuan “brandal” dengan mudah terlontar dalam pikiran masyarakat setelah mereka melihat wanita melakukan tindakan merokok ditempat umum. Serta dalam media penggambaran wanita merokok cenderung negatif.

Peningkatan jumlah mahasiswi yang melakukan tindakan merokok di lingkungan masyarakat bahkan kampus, membuatnya sebagai salah satu tindakan menyimpang yang sering dilakukan secara langsung dan terdapat juga melakukan tindakan ini secara sembunyi-semبunyi. Tidak adanya ketakutan ataupun kesadaran dalam diri mahasiswi tersebut untuk tidak melakukan tindakan merokok, serta para mahasiswi yang malakukan tindakan tidak takut pada efek negatif dari rokok bagi perempuan. Dampak negatif dari merokok yang dapat dialami perempuan yakni dapat mengalami kanker payudara, kanker serviks, dan kanker paru-paru.

Di Kota Palembang sendiri, tidak dapat dipungkiri bahwa fenomena mahasiswi merokok mendapatkan pandangan negatif karena dalam benak masyarakat kota Palembang beranggapan bahwa seorang wanita merokok itu tidak beres, apa lagi dilakukan oleh seorang mahasiswi. Pada observasi awal yang dilakukan peneliti 17 sampai 21 Oktober menemukan 6 sampai 9 mahasiswi merokok baik filter maupun elektronik. Kebanyakan dari mereka merokok di lingkungan kampus dan saat mereka berkumpul bersama teman-temannya.

Dalam kaitannya dengan makna merokok dikalangan mahasiswi berhubungan dengan konsep diri individu dalam menilai dan juga keinginan untuk memperoleh pandangan masyarakat. Dari berbagai pengaruh yang di dapat perilaku merokok dapat dianalisis menggunakan teroii interaksi simbolik. Prinsip dasar teori interaksi simbolik George Herbert Mead menyatakan bahwa agar orang dapat memahami atau menghargai dirinya sendiri, mereka sebenarnya memerlukan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, mengevaluasi perilaku orang lain juga memerlukan pertimbangan peran mereka. Setiap pembicaraan mengenai kepribadian manusia pasti memuat konsep diri. Karena konsep diri setiap orang membedakannya dengan orang lain, maka jelaslah bahwa konsep diri bersifat spesifik pada manusia. Karena kita manusia, kita tidak hanya merasakan orang lain tetapi juga diri kita sendiri. Ketika kita melihat diri kita sendiri, kita secara bersamaan menjadi subjek dan objek dari visi kita sendiri (Sumarwan: 2011:63).

Bagi kalangan perempuan perokok mereka mempunyai simbol yang terdapat makna. Komunikasi yang dilaksanakan individu dapat dialaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung (Martiana et al., 2017). Tindakan merokok dikalangan remaja wanita (mahasiswi) menimbulkan makna mereka tersendiri

ketika mereka menjadi seorang perokok aktif. Bagi perempuan merokok bukan hanya pengaruh orang tua, lingkungan, teman sebaya, ataupun merokok hanya karena hasrat tersendiri. Tapi menurut mereka rokok bukan sekedar rokok. Karena itulah peneliti tertarik untuk meneliti “MAKNA TINDAKAN MEROKOK DI KALANGAN REMAJA PEREMPUAN PEROKOK AKTIF (STUDI MAHASISWI DI KOTA PALEMBANG)” dengan menggunakan teori Interaksi Simbolik yang di populerkan oleh mead.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang dihasilkan adalah apa makna tindakan merokok di kalangan remaja perempuan perokok aktif (studi mahasiswi di Kota Palembang)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada masalah yang sudah dirumuskan pada latar belakang, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui makna tindakan merokok di kalangan remaja perempuan perokok aktif (studi mahasiswi di Kota Palembang).

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

- a. Menambah pemahaman dan informasi mengenai makna tindakan merokok di kalangan remaja perempuan perokok aktif (studi mahasiswi di Kota Palembang).
- b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian dan memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian mengenai makna tindakan merokok

di kalangan remaja perempuan perokok aktif (studi mahasiswi di Kota Palembang).

1.4.2 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini akan dapat menjadi rujukan untuk mempertimbangkan bagaimana tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah tindakan atau perilaku merokok pada remaja wanita. Sehingga dapat menurunkan perilaku merokok di kalangan wanita remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 1). CV. syakir Media Press.
- Ahmad, F. A. (2022). *KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK*.
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/3610/angka-kekerasan-terhadap-anak-sepanjang-2021-menurun>
- Badan Pusat Statistik.* (2022).
<https://www.bps.go.id/indicator/30/1435/1/persentase-merokok-pada-penduduk-umur-15-tahun-menurut-provinsi.html>
- Budyatna, M., & Leila Mona Gainem. (2011). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Kencana.
- Cangara, H. (2015). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Prenadamedia.
- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. PT Pustaka Pelajar.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.* (2022). Yankes.Kemkes.Go.Id.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/372/bahaya-perokok-pasif
- GYTS | GLOBAL YOUTH TOBACCO SURVEY LEMBAR INFORMASI INDONESIA 2019.* (2019).
- Harrell, Fredrickso, Pomerleau, & Hoeksema. (2006). *The Role of Trait Self Objectification in Smoking Among College Women*. *Journal of Sex Role* 54: 735 – 743.
- Husaini, A. (2006). *Tobat merokok : rahasia & cara empatik berhenti merokok*. Pustaka Iman.
- International Youth Day 2023: Keberlanjutan Generasi dan Bumi - TribunNews.com.* (2023). Www.Tribunnews.Com.
<https://www.tribunnews.com/tribunners/2023/08/11/international-youth-day-2023-keberlanjutan-generasi-dan-bumi>
- Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, di INDONESIA - Dataset - Long Form Sensus Penduduk 2020 - Badan Pusat Statistik.* (2020). BPS.Com. <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2022/188/1/0>
- Kesehatan reproduksi remaja | Perpustakaan Komnas Perempuan.* (2022). Perpustakaan.Komnasperempuan.Go.Id.
https://perpustakaan.komnasperempuan.go.id/web/index.php?p=show_detail&id=502
- Khamim, P. Z. (2017). *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama*. 17(1).
- Kuncoro, A. R. (2011). *REPRESENTASI WANITA MEROKOK DALAM NOVEL*.

- Kusumastuti, A., & Khoiron, M. A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (A. Kusumastuti, Ed.). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Kuswarno, E. (2009). *Fenomenologi*. Widya Padjadjaran.
- Martiana, A., Wardhana, A., Hadi Pratiwi, P., & sebagai Simbol Interaksi bagi Perokok, M. (2017). *MEROKOK SEBAGAI SIMBOL INTERAKSI BAGI PEROKOK PEREMPUAN URBAN*.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Kencana.
- Mukarom, Z. (2020). *TEORI-TEORI KOMUNIKASI* (1st ed.).
<http://md.uinsgd.ac.id>
- Mulyana, D. (2013). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Noegraha, Y. A. (2023). *KOTA PALEMBANG DALAM ANGKA 2023 Palembang Municipality in Figures 2023*. BPS KOTA PALEMBANG.
- Nurin, F. (2023). *12 Bahaya Merokok pada Kesehatan Tubuh Anda - Hello Sehat*. Hellosehat.Com. <https://hellosehat.com/hidup-sehat/berhenti-merokok/bahaya-merokok-pada-daya-tahan-tubuh/>
- Pengertian Perokok Pasif dan Bahayanya bagi Kesehatan | kumparan.com*. (2022). Kumparan.Com. <https://kumparan.com/kabar-harian/pengertian-perokok-pasif-dan-bahayanya-bagi-kesehatan-1xW6gqVZaiJ>
- Peraturan Menteri Kesehatan – Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan*. (2023). Farmalkes.Kemkes.Go.Id.
<https://farmalkes.kemkes.go.id/peraturan/permekes/>
- Putra, D. A. (2022). BPS Catat Prevalensi Perokok Anak RI Turun di 2022 . *Tirto.Id* .
- Risanti Rahmadania, S. (2023). *Duh! IDAI Sebut 57 Persen Remaja RI Sudah Merokok di Umur 15 Tahun*. Detik.Com. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-6750221/duh-idai-sebut-57-persen-remaja-ri-sudah-merokok-di-umur-15-tahun>
- Soeprapto, R. (2002). *Interaksionisme Simbolik Perpektif Sosiologi Modern*.
- Sukendro, S. (2007). *Filosofi Rokok* (1st ed.). Pinus book publisher.
- Tirtonegoro, S. (2022). *Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*. Yankes.Kemkes.Go.Id.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/406/kandungan-rokok-yang-berbahaya-bagi-kesehatan